

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh PDB, SBI, Kurs, JUB, HM terhadap IHSG. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu IHSG sebagai variabel terikat, sedangkan PDB, SBI, Kurs, JUB, dan HM sebagai variabel bebas. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. **Secara simultan PDB, SBI, Kurs, JUB, dan HM berpengaruh signifikan terhadap IHSG** ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.296 > 2.590$, sehingga H_0 ditolak).
2. **PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG** ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.071 < 1.706$, sehingga H_0 diterima), yang artinya kenaikan PDB akan menurunkan IHSG. Kenaikan PDB memang mencerminkan kondisi perekonomian negara dan produktifitas yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan suatu negara, namun hal ini tidak menjadi pertimbangan utama Investor dalam investasi saham. Investor cenderung lebih memilih investasi di sektor riil. Meningkatnya investasi di sektor riil membuat permintaan saham di pasar modal menurun, sehingga kenaikan PDB berpengaruh negatif terhadap IHSG.

- 3. SBI berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG** ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0.955 > -1.706$, sehingga H_0 diterima), yang artinya kenaikan SBI akan menurunkan IHSG. Saat tingkat suku bunga naik, dana investasi para investor akan dialokasikan pada produk bank seperti deposito karena memiliki bunga yang tinggi dan resiko yang lebih kecil dibandingkan investasi di pasar saham. Sehingga SBI berpengaruh negatif terhadap IHSG. Namun, selama periode penelitian pergerakan suku bunga cenderung bergerak konstan sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
- 4. Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG** ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.242 < -2.056$, sehingga H_0 ditolak), yang artinya kenaikan (apresiasi) kurs akan menurunkan IHSG. Apresiasi rupiah akan berdampak negatif terhadap industri berbasis ekspor yang bahan bakunya dari domestik karena perusahaan akan menjadi tidak kompetitif dalam hal persaingan harga yang berdampak pada penurunan devisa ekspor. Hal ini menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun. Akibatnya, saham perusahaan akan kurang menarik di dunia investasi. Sehingga, kurs berpengaruh negatif terhadap IHSG.
- 5. JUB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG** ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0.695 > -2.056$, sehingga H_0 diterima), yang artinya kenaikan JUB akan menurunkan IHSG. Meningkatnya JUB salah satunya disebabkan karena faktor inflasi yang membuat harga barang menjadi naik. Hal ini membuat investor individu akan menggunakan uangnya lebih banyak untuk membeli barang-barang pokok dibandingkan harus investasi saham. Hal ini membuat

harga saham akan menurun. Sehingga, JUB berpengaruh negatif terhadap IHSG. Namun, bagi sebagian orang, inflasi yang tinggi bukan masalah utama untuk berinvestasi, karena Upah Minimum Regional (UMR) selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Oleh karena itu kenaikan JUB tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

6. **HM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG** ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.435 < 2.056$, sehingga H_0 diterima), yang artinya kenaikan HM akan meningkatkan IHSG. HM berdampak positif bagi perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, karena dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal ini dapat memotivasi investor untuk investasi saham karena di anggap dapat memberikan dividen yang tinggi. Sehingga, HM berpengaruh positif terhadap IHSG. Namun, di Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sektor industri diluar pertambangan, Sehingga kenaikan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

- a. Model hanya mampu menjelaskan sebesar 45,2% saja, selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
- b. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan, tetapi hanya melihat faktor makroekonomi dan global saja.
- c. Penelitian ini hanya meneliti kondisi Indeks Harga Saham Gabungan yang ada di Bursa Efek Indonesia saja.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan untuk semua pihak agar dijadikan referensi, yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya harus menambahkan variabel-variabel fundamental dan makroekonomi lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap IHSG karena variabel penelitian hanya menjelaskan sebesar 45,2% saja.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang, karena selama periode penelitian, angka SBI cenderung konstan. Sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi pasar modal di Indonesia
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga meneliti pengaruh makroekonomi dan global di bursa efek di negara lain sebagai perbandingan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk para investor sebaiknya lebih memperhatikan perubahan Kurs rupiah terhadap dolar karena memiliki dampak yang signifikan terhadap IHSG.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2015. *Analisis investasi di aset keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra wacana media.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effiong, E. L. 2014. Oil price shocks and Nigeria's stock market: what have we learned from crude oil market shocks?. *OPEC Energy Review*, 38(1), Hal 36-58.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan investasi : teori dan aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Gurmeet Singh. 2015. The Impact of Macroeconomic Fundamentals on Stock Prices Revised: A Study of Indian Stock Market, 6(2), Hal 78-93.
- Gurloveleen K and Bhatia BS. 2015. An Impact of Macroeconomic Variables on the functioning of Indian Stock Market: A Study of Manufacturing Firms of BSE 500. *Journal of Stock & Forex Trading*, 5(1), 2168-9458.
- Huiming Zhu, Yawei Guo & Wanhai You. 2015. An Empirical Research of Crude Oil Price Changes and Stock Market in China: Evidence from the Structural Breaks and Quantile Regression. *Applied Economics*, 47(56), Hal 6055-6074.
- I Putu Marta Edi Kusuma & Ida Bagus Badjra. 2016. Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dollar dan Pertumbuhan GDP Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), Hal 1829-1858.
- Khodaparasti, R. B. 2014. The role of macroeconomic variables in the stock market in Iran. *Polish Journal of Management Studies*, 10(2), Hal 54-64.
- Kewal, S. S. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), Hal 53-64.
- Maya Dwi Puspita & Tony Seno Aji. 2017. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) Terhadap Indeks Kompas 100 . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), Hal 333-341.

- Mohamad Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Moh. Maulidi Syarif & Nadia Asandimitra. 2015. Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Kompetensi (Competence: Journal of Management Studies)*, 9(2). Hal 142-156.
- Nurasyikin Jamaludin, Shahnaz Ismail, Syamimi Ab Manaf. 2017. Macroeconomic Variables and Stock Market Returns: Panel Analysis from Selected ASEAN Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), Hal 37-45.
- Palatte, M.H. and Akbar, A., 2016. Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Manajemen*, 1(2), Hal 39-57.
- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia* , First Edition Mediasoft Indonesia
- Rudiger Dornbusch Stanley Fischer. 1992. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Reshinta Candra Gumilang, R. Rustam Hidayat, & Maria Goretti Wi Endang NP. 2014. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (tingkat bunga, jumlah uang beredar, PDB, dan nilai tukar), Harga Emas dan Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), Hal 1-9.
- Sadono Sukirno. 2012. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Thomas Prazak & Daniel Stavarek. 2017. The Relationship Between Stock Market Development and Macroeconomic Fundamentals in the Visegrad Group. *Comparative Economic Research*, 20(3), Hal 5-22.
- Yu Hsing. 2014. Impacts of Macroeconomic Factors on the Stock Market in Estonia. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), Hal 23-31.

www.idx.co.id

www.bps.go.id

www.finance.yahoo.com

